



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Wawancara Dengan Ketua Adat Desa Teruwai (Amaq Teguh)

5 juni 2020

Peneliti : Assalamualaikum pak

Amaq Teguh : Wa'alakumussalam dik, ada yang bisa saya bantu ?

Peneliti : Terimakasih pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Syahrul Gunawan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Prodi Pendidikan Teknik Informatika, maksud kedatangan saya kesini ingin mencari data dan informasi terkait dengan film yang akan saya buat tentang kebudayaan tradisi Tembang Sasak yang saat ini masih dipandang sebagai tradisi yang sakral oleh kalangan masyarakat Lombok suku sasak khususnya.

Amaq Teguh : Oh iya dik, apa saja yang ingin ditanyakan?

Peneliti : Baik pak, Sebenarnya apa itu budaya tembang sasak pak ?

Amaq Teguh : Jadi tembang ini pada dasarnya adalah budaya peninggalan leluhur kita, yang peruntukkannya adalah untuk ritual, baik itu ritual *pati* atau kematian dan ritual *urip* atau kehidupan, tembang ini bisa kita artikan sebagai lagu atau nyanyian, Cuman bedanya dengan lagu adalah tembang ini sudah terikat dengan lirik-lirik yang sudah baku semenjak diciptakan oleh para leluhur kita.

Peneliti : Ohh Iya pak, Menurut beberapa artikel yang saya baca pak, katanya budaya tembang ini awal mulanya dipakai sebagai media dakwah oleh beberapa ulama ketika zaman penjajahan jawa/bali dilombok pak iya, mungkin dari bapak sejauh mana mengetahui tentang sejarah tembang sasak ini pak ?

Amaq Teguh : Terkait dengan hal itu, kita berkeyakinan bahwa tembang ini diciptakan oleh para ulama dan para wali yang datang kedaerah kita ini untuk menyebarkan sebuah adab atau ahlak atau yang sering kita

sebut dengan adat istiadat. Dulu sejarahnya para ulama, para leluhur kita yang notabeneanya adalah berasal dari orang-orang islam, walaupun banyak sejarah yang mengatakan bahwa orang sasak itu berasal dari orang-orang yang memiliki kepercayaan Budha. Jadi tembang ini sejarahnya adalah dibawa oleh para mubaligh, para da'i yang menyebarkan agama islam masuk ke pulau lombok yaitu bangsa sasak pada waktu itu. Jadi sejarah mengatakan bahwa para Da'i, para mubaligh, terutama dari wali songo waktu itu, bai itu sunan kalijaga, sunan prapen dan sunan-sunan yang lainnya, itu membawa tembang dari pulau jawa adalah sebagai sarana untuk menyebarkan agama islam kepada masyarakat sasak waktu itu, yang pada dasarnya orang sasak waktu itu bisa dikatakan belum memiliki agama yang valid. Jadi sejarahnya adalah tembang dulu dibawa sebagai sarana masuknya agama islam di pulau lombok, sehingga tembang-tembang yang kita temukan digumi sasak ini adalah mengandung nilai-nilai agama islam, baik itu ajaran syari'at sampai dengan ajaran tingkat paling tinggi yaitu ajaran *filisafat* atau yang seing disebut dengan bahasa milenial sekarang ini adalah ajaran *tasawuf*.

Peneliti : Oh jadi seperti itu sejarahnya pak nggih. Menurut bapak saat ini, apakah masih banyak peminat dari tradisi budaya tembang sasak ini pak ?

Amaq Teguh : Kalau berbicara tentang peminat tradisi tembang tentu masih ada tetua-tetua kita atau sesepuh-sesepuh kita yang masih aktif dan menggeluti budaya dibidang yang satu ini, namun berbicara tentang banyak atau tidaknya saya rasa tidak banyak orang yang mendalami tradisi yang satu ini, karena tradisi memaos atau nembang ini merupakan tradisi yang sedikit sulit untuk dipelajari diakrenakan bahasa-bahasa yang digunakan untuk menembang ialah bahasa-bahasa jejawan kuno, jani banyak yang beranggapan kalua budaya yang satu ini sulit untuk dipelajari padahal sebenarnya kalua kita

benar-benar serius atau mau saja mempelajarinya gampang-gampang susah sebetulnya.

Peneliti : Kalau dari kalangan generasi muda sendiri pak, apakah ada pemuda-pemuda yang masih ingin belajar nembang pak ?

Amaq Teguh : Baik, peran generasi muda ya, kalau kita berbicara tentang generasi muda saat ini, seandainya kalau kitab oleh beeibarat untuk para generasi mud aitu hidup segan matipun tak mau, itu ibaratnya. Karena untuk membaca seni budaya lontar atau memaso atau budaya tembang ini sepertinya kurang diminati oleh para pemuda atau generasi penerus kita, maka dari itu untuk generasi muda kedepan ini memerlukan sebuah pengarahan atau bimbingan dari orangtua, dari lingkungan dan sebagainya. Sementara saat ini kita terbentuk dengan pola hidup yang lebih modern. Nah itu menurut saya, jadi peran generasi muda saat ini sangat-sangat minim sekali dikarenakan banyak pemuda-pemuda kita sekarang ini pergi untuk menempuh pendidikan dibangku formal yang lebih tinggi sehingga generasi muda kita itu kurang antusias. Bahkan kalau alasannya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi itu bagus ya tapi ini banyak juga yang termakan bahkan tergerus dengan perkembangan zaman di era modern ini jadi banyak pemuda-pemuda kita yang seakan tidak mau tau menau terkait dengan budaya adat istiadat kita terutama dengan budaya memaos atau budaya tembang ini.

Peneliti : Ohh jadi begitu pak iya, berbicara tentang modrnisasi pak nggih, untuk media sosialisasi berupa film dokumenter tentang budaya tembang sasak apakah sudah ada pak ?

Amaq Teguh : Untuk media sosialisai sebenarnya ada beberapa program dari pemerintah maupun swasta yang membahas atau mensosialisasikan budaya tembang ini dengan cara seperti mengadakan seminar dan sejenisnya ya, namun untuk peserta yang menghadiri sosialisasi seperti ini saya rasa tidak terlalu diminati ya, karena kita tahu sendiri kalau seminar atau dengan metode ceramah akan seperti itu-itu saja,

terlalu monoton jadi peserta itu kurang tertarik untuk mengikuti sosialisasi seperti ini, namun ada juga beberapa video-video kegiatan yang dibuat oleh pihak swasta maupun masyarakat yang mengabadikan momen-momen ritual tembang ini dengan cara merekam dan kemudian diupload ke media sosial ya. Tapi untuk film dokumenter saya rasa belum ada film dokumenter yang membahas tentang budaya tembang sasak ini. Setau saya belum ada ya baik itu dari pemerintah maupun dari kalangan masyarakat sendiri belum ada saya rasa.

Peneliti : Jika permasalahan budaya tembang sasak ini diangkat jadi sebuah film dokumenter dan dijadikan sebagai media sosialisasi dan media edukasi bagi masyarakat apa tidak masalah pak ?

Amaq Teguh : Ohh tentu tidak masalah, justru saya sangat setuju kalau ada media sosialisasi seperti itu, bahkan dizaman modern seperti ini saya rasa itu sangat diperlukan sebagai media edukasi bagi masyarakat kita, apalagi kita tahu sendiri masyarakat kita sekarang ini untuk pertelevisian semua sudah dalam genggamannya mereka, kenapa saya bilang begini karena apa-apa sekarang semua lewat HP, bahkan video-video tidak jelas itu cepat sekali viral dan menjadi tontonan masyarakat, apalagi hal-hal seperti ini saya rasa sangat perlu dibuatkan media sosialisasi seperti itu, kalau video-video yang tidak jelas saja bisa viral dan tersampaikan kemasyarakat apalagi video yang bermanfaat seperti tembang ini kan. Saya rasa pembuatan film sangat diperlukan ya agar antusias masyarakat kita terutama generasi muda kita itu jadi banyak yang berminat untuk menggeluti bidang seni budaya adat istiadat yang satu ini, apalagi kalau ini bisa jadi trending ya, saya gak kebayang bakalan sebanyak apa pemuda yang antusias untuk belajar budaya tembang.

Peneliti : Oh jadi seperti itu, terimakasih atas semua informasi yang telah diberikan iya pak, mungkin itu saja dulu yang ingin saya tanyakan pak ?

Amaq Teguh : Iya sama-sama dik, nanti kalua ada apa-apa lahi bisa kesini

Peneliti : Iya pak, nanti mohon bimbingannya kedepannya pak iya ?

Amaq Teguh : Iya dik

Peneliti : Baik pak, terimakasih sebelumnya pak

Teruwai, 5 Juni 2020



Amaq Teguh

Wawancara Dengan Budayawan Desa Bangket Parak (Mujahidunnafis, S.Pd.)

15 Juni 2020

Peneliti : Assalamualaikum pak

Mujahidunnafis, S.Pd.: Wa'alakumussalam dik, ada yang bisa saya bantu ?

Peneliti : Terimakasih pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Syahrul Gunawan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Prodi Pendidikan Teknik Informatika, maksud kedatangan saya kesini ingin mencari data dan informasi terkait dengan film yang akan saya buat tentang kebudayaan tradisi Tembang Sasak pak.

Mujahidunnafis, S.Pd.: Oh iya dik, apa saja yang ingin ditanyakan?

Peneliti : Baik pak, Sebenarnya apa itu budaya tembang sasak pak ?

Mujahidunnafis, S.Pd.: Tembang sasak ya, sepengetahuan saya tembang sasak ini merupakan salah satu dari sekian banyaknya budaya yang ada di Lombok, suku sasak khususnya, yang merupakan sebuah seni suara peninggalan leluhur kita dulu, jadi dulu itu tembang sasak ini dibawa masuk ke gumi sasak oleh para ulama untuk menyebarkan ajaran islam pada masyarakat suku sasak. Dan sampai saat ini temban masih digunakan masyarakat sekitar sebagai ritual dan adat istiadat yang peruntukannya untuk dua hal yakni kematian dan kehidupan. Salah satu ritual yang masih sangat populer dikalangan masyarakat saat ini yaitu contohnya ritual *sorong serah aji kerame* pada saat ada acara pernikahan.

Peneliti : Oh, jadi seperti itu pak ya, bapak kan budayawan disini pak ya, menurut pengamatan bapak sehari-hari sebagai tokoh budayawan didesa ini, untuk pelaksanaan-pelaksanaan ritual budaya tembang ini bagaimana pak, apakah selalu dilaksanakan oleh masyarakat sekitar ketika memang seharusnya untuk dilakukan atau bagaimana pak ?

Mujahidunnafis, S.Pd.: kalau terkait pelaksanaan ritual itu sendiri, dikalangan masyarakat masih sangat sedikit yang sadar untuk melakukan ritual

tersebut, terkadang beberapa ritual sudah hampir tidak dilakukan lagi oleh masyarakat sekitar, seperti yang saya katakan sebelumnya tadi, bahwa salah satu ritual yang masih bertahan dan sering dilakukan dikalangan masyarakat adalah ritual sorong *serah aji kerame*, memang ada beberapa ritual yang dilakukan masyarakat selain *sorong serah aji kerame* namun itu sangat jarang dilakukan, apalagi untuk ritual kematian sudah hampir tidak dilakukan lagi oleh masyarakat.

Peneliti : Menurut bapak saat ini, apakah masih banyak peminat dari tradisi budaya tembang sasak ini pak, seperti mempelajari dan menjadi pelaku budaya tersebut pak, terutama para pemuda sendiri pak ?

Mujahidunnafis, S.Pd.: kalau masalah itu, sampai saat ini tentu masih ada peminat-peminat dari kalangan masyarakat untuk mendalami budaya tersebut, disanggar seni juga kita masih melakukan beberapa Latihan dengan beberapa pelaku budaya tembang ini, tapi kalua dari kalangan pemuda sendiri ini saya rasa sudah sangat jarang ya, apalagi dizaman modernisasi saat ini pemuda seolah gengsi untuk mempelajari budaya-budaya seperti ini, sebenarnya akan sangat baik jika para generasi muda kita bisa tertarik dan ikut serta menjadi bagian dari kami pelaku budaya tembang ini, karena mereka-merekalah nanti yang akan menjadi penerus dan mewarisi ke genarasi berikutnya agar budaya tembang ini tidak punah dan dilupakan oleh masyarakat sekitar.

Peneliti : Jadi memang penting pak ya untuk generasi muda berperan aktif dalam kegiatan kebudayaan-kebudayaan seperti tembang ini pak ?

Mujahidunnafis, S.Pd.: Iya, tentu sangat penting dan seharusnya memang wajib bagi generasi muda untuk berperan aktif dalam melestarikan budaya-budaya kita seperti budaya tembang ini, bahkan tidak hanya dalam satu bidang budaya, harusnya juga disemua budaya generasi muda punya rasa peduli dan tanggung jawab seharusnya untuk mempertahankan budaya kita, karena jika bukan mereka kelak tidak

akan ada lagi yang akan meneruskan ke generasi-generasi berikutnya. Dan sebagai resikonya ya budaya kita akan terlupakan dan punah tentunya.

Peneliti : Jika permasalahan budaya tembang sasak ini diangkat jadi sebuah film dokumenter dan dijadikan sebagai media sosialisasi dan media edukasi bagi masyarakat apa tidak masalah pak ?

Mujahidunnafis, S.Pd.: Tentu tidak masalah, justru saya sangat setuju jika bisa dijadikan sebuah film, apalagi sekarang generasi muda kita tidak lepas dari yang nama gadget, jadi akan sangat mudah untuk dipelajari dan disosialisasikan ke kalangan masyarakat. Saya rasa itu sangat perlu dilakukan ya untuk menyadarkan masyarakat kita.

Peneliti :Oh jadi seperti itu, terimakasih atas semua informasi yang telah diberikan pak ya ?

Mujahidunnafis, S.Pd.: Iya dik, sama-sama.

Teruwai, 15 Juni 2020

Mujahidunnafis, S.Pd.

Kisi-kisi Angket Uji Ahli Isi Pra Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi rancangan film dengan data dan fakta yang ada tentang Budaya Tembang Sasak. Kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam tabel dibawah :

Tabel Kisi-kisi Angket Ahli Isi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Soal
1	Penyajian Informasi	Ketepatan Informasi	1,2, dan 3
		Kesesuaian cerita film dengan kenyataan	5,6, dan 7
2	Penyajian Ilustrasi	Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film	4



Hasil Uji Ahli Isi Pertama

Angket Kuisisioner Uji Ahli Isi Pra Produksi

Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"

Tanggal Pengujian : 15 Januari 2021

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butri Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Ketepatan Informasi	1. Informasi tentang budaya tembang sasak dalam rancangan Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" sudah lengkap dan jelas	\checkmark		
		2. Informasi tentang nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak sudah lengkap dan jelas	\checkmark		
		3. Informasi tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak sudah jelas dan lengkap	\checkmark		

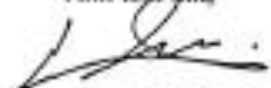
No	Fokus Penilaian	Butri Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
2	Ketepatan Ilustrasi yang digunakan dalam Film	4. Ilustrasi gambar didalam rancangan Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" sudah sesuai dengan kenyataan	✓		
3	Kesesuaian cerita film dengan kenyataan	5. Alur cerita tentang budaya tembang sasak yang ada dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan	✓		
		6. Alur cerita tentang nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak sudah sesuai dengan kenyataan	✓		
		7. Alur cerita tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak sudah sesuai dengan kenyataan	✓		

Komentar dan Saran

.....

16 Januari 2021

Ahli Isi Film,


 (Andi / Amok Teguh...)

Hasil Uji Ahli Isi Kedua

Angket Kuisisioner Uji Ahli Isi Pra Produksi

Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"

Tanggal Pengujian : 15 Januari 2021

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban
 S = Sesuai
 TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butri Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Ketepatan Informasi	1. Informasi tentang budaya tembang sasak dalam rancangan Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" sudah lengkap dan jelas	\checkmark		
		2. Informasi tentang nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak sudah lengkap dan jelas	\checkmark		
		3. Informasi tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak sudah jelas dan lengkap	\checkmark		

No	Fokus Penilaian	Butri Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
2	Ketepatan ilustrasi yang digunakan dalam Film	4. Ilustrasi gambar didalam rancangan Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" sudah sesuai dengan kenyataan	✓		
3	Kesesuaian cerita film dengan kenyataan	5. Alur cerita tentang budaya tembang sasak yang ada dalam rancangan sudah sesuai dengan kenyataan	✓		
		6. Alur cerita tentang nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak sudah sesuai dengan kenyataan	✓		
		7. Alur cerita tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak sudah sesuai dengan kenyataan	✓		

Komentar dan Saran

.....

.....

25 Januari 2021

Ahli Jaf Film,

(Majahidunnalis - S.Fd)

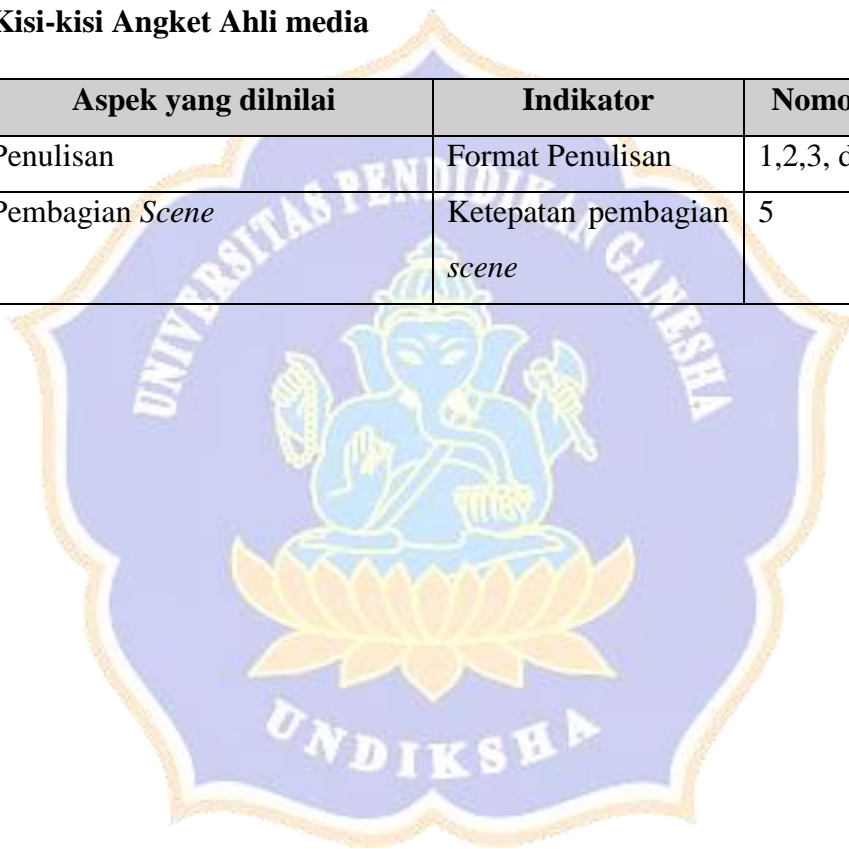
Lampiran 4 Angket Kuisisioner Uji Ahli Media Pra Produksi

Kisi-kisi Angket Uji Ahli Media Pra Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengevaluasi terkait proses pra produksi yang telah dilaksanakan meliputi uji rancangan ide cerita, sinopsis, skenario, dan *storyboard*. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji ahli media ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel Kisi-kisi Angket Ahli media

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal
1	Penulisan	Format Penulisan	1,2,3, dan 4
2	Pembagian <i>Scene</i>	Ketepatan pembagian <i>scene</i>	5



Lampiran 5 Hasil Uji Ahli Media Pra Produksi

Hasil Uji Ahli Media Pra Produksi Pertama

Angket Kuisisioner Ahli Media Pra Produksi

Film Dokumenter Budaya Tambang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ✓ pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Penulisan	1. Format penulisan ide cerita di dalam rancangan sudah sesuai	✓		
		2. Format penulisan skenario di dalam rancangan sudah sesuai	✓		
		3. Format penulisan sinopsis di dalam rancangan sudah sesuai	✓		
		4. Format penulisan <i>storyboard</i> di dalam rancangan sudah sesuai	✓		
2	Pembagian <i>scene</i>	5. Pembagian <i>scene</i> pada skenario dan <i>storyboard</i> didalam rancangan sudah sesuai	✓		

Komentar dan Saran


.....

.....

.....

Ahli Media Film,

Validator



(I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T.)

Hasil Uji Ahli Media Pra Produksi Kedua

Angket Kuisioner Ahli Media Pra Produksi

Film Dokumenter Budaya Tambang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"

Tanggal Pengujian :

Perunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Penulisan	1. Format penulisan ide cerita di dalam rancangan sudah sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		2. Format penulisan skenario di dalam rancangan sudah sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		3. Format penulisan sinopsis di dalam rancangan sudah sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		4. Format penulisan <i>storyboard</i> di dalam rancangan sudah sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Pembagian <i>scene</i>	5. Pembagian <i>scene</i> pada skenario dan <i>storyboard</i> didalam rancangan sudah sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Ahli Media Film,

Validator



(I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc.)

Lampiran 6 Angket Kuisisioner Uji Ahli Isi Pasca Produksi

Kisi-kisi Angket Uji Ahli Isi Pasca Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui apakah isi yang terkandung dalam **Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak “Senandung di Pulau Seribu Masjid”** sudah sesuai dengan data dan fakta yang ingin ditampilkan. Kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam tabel di bawah in.

Tabel Kisi-kisi Angket Ahli Isi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian informasi tentang budaya tembang sasak, nilai filosofis, dan peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak	1,2, dan 3
2	Kebahasaan	Bahasa	4 dan 5
3	Kegrafisan	Ilustrasi	6

Lampiran 7 Hasil Uji Ahli Isi Pasca Produksi

Hasil Uji Ahli Isi Pasca Produksi Pertama

Angket Kuisioner Penilaian Ahli Isi Pasca Produksi

Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid:

Tanggal Pengujian : 20. Januari 2022

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Kesesuaian Informasi	1. Informasi tentang budaya tembang sasak pada film sudah sesuai dengan rancangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		2. Informasi tentang nilai filosofis yang terkandung didalam budaya tembang sasak sudah sesuai dengan rancangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		3. Informasi tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak sudah sesuai dengan rancangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
2	Kebahasaan	4. Narasi pada film sudah jelas dan sesuai dengan kenyataan	✓		
		5. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓		
3	Kegrafisan	6. Ilustrasi gambar dari Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandang di Pulau Seriba Masjid" sudah sesuai dengan rancangan	✓		

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

20 Januari 2023

Ahli Isi Film,

Mujahidunnski S.Pd

Hasil Uji Ahli Isi Pasca Produksi Kedua

Angket Kuisioner Penilaian Ahli Isi Pasca Produksi

Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid:

Tanggal Pengujian : 20. Januari 2022

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Kesesuaian Informasi	1. Informasi tentang budaya tembang sasak pada film sudah sesuai dengan rancangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		2. Informasi tentang nilai filosofis yang terkandung didalam budaya tembang sasak sudah sesuai dengan rancangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		3. Informasi tentang peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak sudah sesuai dengan rancangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
2	Kebahasaan	4. Narasi pada film sudah jelas dan sesuai dengan kenyataan	✓		
		5. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓		
3	Kegrafisan	6. Ilustrasi gambar dari Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" sudah sesuai dengan rancangan	✓		

Komentar dan Saran

.....

20 Januari 2023

Abdi ke Film,

(Andi / Amad, Sejalan...)

Lampiran 8 Angket Kuisisioner Uji Ahli Media Pasca Produksi

Kisi-kisi Angket Ahli Media Pasca Produksi

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui kualitas dari media film dokumenter yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli media ditunjukkan dalam tabel di bawah ini

Tabel Kisi-kisi Angket Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal
1	Tampilan film	Tempilan Teks	1 dan 2
		Tampilan gambar (<i>visual</i>)	3 dan 4
2	Kualitas teknis	Jenis <i>shot</i> , sudut kamera, dan pergerakan kamera	5,6 dan 7
3	<i>Audio</i> film	Kesesuaian <i>Audio</i>	8 dan 9

Lampiran 9 Hasil Uji Ahli Media Pasca Produksi

Hasil Uji Ahli Media Pasca Produksi Pertama

Angket Kuisioner Penilaian Ahli Media Pasca Produksi

Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ✓ pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Tampilan Teks	1. Penggunaan font (jenis dan ukuran huruf) sudah sesuai	✓		
		2. Penggunaan warna teks sudah sesuai	✓		
2	Tampilan gambar (visual)	3. Efek tampilan sudah sesuai	✓		
		4. Ilustrasi Film Sudah Menarik	✓		
3	Jenis shot, sudut kamera, dan pergerakan kamera	5. Pemilihan jenis shot sudah tepat	✓		
		6. Pemilihan sudut kamera sudah tepat	✓		

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
		7. Pemilihan pergerakan kamera sudah tepat	✓		
4	Kesesuaian Audio	8. Suara narasumber sudah terdengar dengan jelas	✓		
		9. Musik (background) yang digunakan sudah sesuai	✓		

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Ahli Media Film, 24/01/2022

Validator



(I Made Ardwi Pradmyana, S.T., M.T.)

Hasil Uji Ahli Media Pasca Produksi Kedua

Angket Kuisioner Penilaian Ahli Media Pasca Produksi

Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"

Tanggal Pengujian :

Perunjuk Pengisian

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
2. Alternatif jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pertanyaan :

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1	Tampilan Teks	1. Penggunaan font (jenis dan ukuran huruf) sudah sesuai	\checkmark		font, the captions subtitle & credit.
		2. Penggunaan warna teks sudah sesuai	\checkmark		
2	Tampilan gambar (visual)	3. Efek tampilan sudah sesuai	\checkmark		
		4. Ilustrasi Film Sudah Menarik	\checkmark		
3	Jenis shot, sudut kamera, dan pergerakan kamera	5. Pemilihan jenis shot sudah tepat	\checkmark		
		6. Pemilihan sudut kamera sudah tepat	\checkmark		

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
		7. Pemilihan pergerakan kamera sudah tepat	✓		
4	Kesesuaian Audio	8. Suara narasumber sudah terdengar dengan jelas	✓		
		9. Musik (<i>background</i>) yang digunakan sudah sesuai	✓		

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Ahli Media Film,

Validator



(I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc.)

Lampiran 10 Angket Kuisioner Respon Penonton

Kisi-kisi Angket Respon Penonton

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui respon penonton setelah menonton film dokumenter yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji respon penonton ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kisi-kisi Angket Respon Penonton

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Pemahaman	Alur Cerita	1	2	2
		Makna Film	3	4	2
2	Manfaat	Informasi tentang budaya tembang sasak	6, 8, 9 dan 10	7 dan 11	6
		Kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut serta dalam melestarikan budaya yang kita miliki salah satunya adalah budaya tembang sasak	5, 12, 14, dan 15	13	5

Lampiran 11 Hasil Uji Respon Penonton

Hasil Uji Respon Penonton

Angket Respon Penonton

Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"

A. Identitas

Nama : *Ki Agus Yazid Pahan*
 Usia : *25 Tahun*
 Pekerjaan : *Mahasiswa*

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda \checkmark pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda
- Alternatif Jawaban
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 CS = Cukup Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan :

No	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya dapat memahami alur cerita dalam Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"	\checkmark				
2	Alur Cerita pada Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" tidak jelas					\checkmark
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"		\checkmark			
4	Saya merasa kesulitan memahami makna yang disampaikan dalam Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"					\checkmark

No	Bentuk Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
5	Setelah menyaksikan Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid", saya lebih mengetahui awal mula sejarah dari budaya tembang sasak	✓				
6	Saya baru mengetahui nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak melalui Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid"	✓				
7	Dengan menonton Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid", saya tidak mengerti tentang budaya tembang sasak dan sejarahnya					✓
8	Setelah menyaksikan Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" saya memahami sejarah dan nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak	✓				
9	Dengan menonton Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" saya mendapatkan informasi mengenai Budaya tembang sasak sebagai suatu budaya tradisi khas sasak yang penting untuk dilaksanakan di Lombok		✓			
10	Menurut saya Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" sangat menarik dan bermanfaat	✓				
11	Informasi yang disajikan dalam Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" ini sangat sedikit dan sulit untuk dimengerti					✓

No	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
12	Setelah menonton Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" saya baru menyadari bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat terutama generasi muda tentang sejarah dan nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak yang membuat kurangnya ketertarikan generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak		✓			
13	Setelah menonton Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" ini, menurut saya film ini sangat membosankan					✓
14	Setelah menyaksikan Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" membuat saya menyadari akan pentingnya peran generasi muda dalam menjaga dan melestarikan budaya tembang sasak agar tidak punah		✓			
15	Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak "Senandung di Pulau Seribu Masjid" sangat cocok digunakan sebagai media sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara umum dan generasi muda khususnya mengenai budaya tembang sasak		✓			
Jumlah						
Total						

Komentar dan Saran

.....
.....
.....

27 Januari 2022

Reponden,

Yail.
Nis Agus Yord Fikri

Lampiran 12 Skenario Film

**Skenario Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak
"Senandung di Pulau Seribu Masjid"**

SCENE.1 - (INTRO)

EXT: -

Tampilkan logo jurusan, logo undiksha dan logo LCI

Lanjut suara instrument

FADE OUT.

SCENE.2 - TEASER 1

EXT: -

Tampilkan nama pembuat

"Sebuah Film Dokumenter

Oleh

Syahrul Gunawan"

Lanjut suara instrument

FADE OUT.

SCENE.3 - TEASER 2 - DAY

EXT: Pulau Lombok

Tampilkan icon pulau Lombok (masjid)

Lanjut Suara Adzan

FADE OUT

SCENE.4 - TEASER 3 -

EXT: -

Tampilkan naskah tembang yang tertulis di daun lotar

Lanjut suara tembang

FADE OUT

SCENE.5 - TEASER 4 - DAY

EXT: Desa Teruwai

Tampilkan salah satu ritual tembang sasak (Sorong serah
aji krame)

Lanjut suara tembang dan suasana ritual sorong serah
aji krame

SCENE.6 - TEASER 5 -

EXT: -

Tampilkan judul

Budaya Tembang sasak

"Senandung di Pulau Seribu Masjid"

Lanjut suara gemelan khas sasak

FADE OUT

SCENE.7 - DAY

INT: Rumah Ketua Adat Desa Teruwai

Tampilkan Narasumber 1 (Ketua Adat Desa Teruwai) sedang
nembang, dan "menjelaskan sejarah singkat tembang
sasak"

Lanjut Backsound Suara Asli

FADE OUT

SCENE.8 - TEASER 6 - DAY

EXT:-

Tampilkan Ilustrasi sejarah tembang sasak

Lanjut Suara penjelasan Narasumber 1

FADE OUT

SCENE.9 - TEASER 7 - DAY

EXT: Masjid

Tampilkan aktor baru selesai sholat di sebuah masjid

Backsound suasana masjid

FADE OUT

SCENE.10 - Dialog 1 - DAY

EXT: Jalan Desa Teruwai

Tampilkan aktor sedang berjalan pulang dan bertemu dengan teman-temannya yang sedang nongkrong, teman-temannya pun menyapa aktor

Teman Aktor

"Ndekn ape lalu eto batur ?, Lalu !, Niak juluk maeh"

Aktor

"(Menengok dan berjalan ke arah teman-temannya)"

Teman Aktor

"Kerajinm side batur, maeh mabar juluk maeh kurang kance yak skek"

Aktor

"Eee ndek mauk juluk batur, ek persiapan lalo Latihan maos laun kemalam"

Teman Aktor

"katakm, adekm sak kembek perajah merikuk kebajangm, dengan toak cocok gawek merikuk jekn"

Aktor

“(tersenyum), aok aneh batur, bejulu juluk aku”

Teman-teman Aktor

“Oke sudah lu, lemak milu aku piran sakn (nada
becanda)”

FADE OUT

SCENE.11 - DAY

INT:Rumah Ketua Adat Desa Teruwai

Tampilkan Narasumber 1 (Ketua Adat Desa Teruwai)
melanjutkan penjelasan tetang keadaan budaya tembang
sasak di zaman modernisasi seperti saat ini

Lanjut Backsound Suara Asli

FADE OUT

SCENE.12 - TEASER 8 - DAY

EXT:-

Tampilkan ilustrasi keadaan budaya tembang sasak di
zaman modernisasi seperti saat ini

Lanjut Backsound Penjelasan Narasumber 1

FADE OUT

SCENE.13 - DAY

INT: Rumah Pembayun (Budayawan)

Tampilkan Narasumber 2 (Budayawan) melanjutkan
penjelasannya tentang budaya tembang sasak menguatkan
pendapat dari Narasumber 1

Backsound Suara Asli

FADE OUT

SCENE.14 - TEASER 9 - DAY

EXT:-

Tampilkan Time lapse matahari tenggelam

Lanjut Suara Gemelan Khas Sasak

FADE OUT

SCENE.15 - TEASER 10 - NIGHT

EXT: Sanggar Seni

Tampilkan beberapa orang latihan Tembang Sasak di
sanggar seni

Lanjut suara suasana Latihan Tembang Sasak

FADE OUT

SCENE.16 - DIALOG 2 - NIGHT

EXT: Sanggar Seni

Tampilkan seorang pemuda berjalan melewati beberapa
orang yang sedang Latihan di sanggar seni

Koordinator Latihan

"Gede maeh niak betelah juluk, milu Latihan maeh"

Pemuda

"Lanjutn bae juluk tuaq, ndekn ye pegawean dengan
bajang iku jekn, ek lalo nongkrong ngiri ek gawek"(Para anggota Latihanpun menggelengkan kepala
mendengarkan perkataan pemuda tersebut)

FADE OUT

SCENE.17 - DAY

INT: Rumah Narasumber 1 (Ketua Adat Desa Teruwai)

Tampilkan Narasumber 1 menjelaskan makna dan nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak

Backsound Suara Asli

FADE OUT

SCENE.18 - TEASER 11 - DAY

EXT:-

Tampilkan ilustrasi makna dan nilai filosofis budaya tembang sasak

Backsound suara penjelasan dari Narasumber 1

FADE OUT

SCENE.19 - DAY

INT:Rumah Narasumber 2 (Budayawan)

Tampilkan Narasumber 2 menjelaskan tentang ritual-ritual yang mengharuskan adanya tembang sasak

Backsound Suara Asli

FADE OUT

SCENE.20 - TEASER 12- DAY

EXT:-

Menampilkan ilustrasi salah satu ritual budaya tembang sasak yang masih sering dilakukan masyarakat adat sasak

Backsound Suasana Ritual

FADE OUT

SCENE.21 - DAY

INT:Rumah Narasumber 2 (Budayawan)

Tampilkan Narasumber 2 menjelaskan peran generasi muda
dalam melestarikan budaya tembang sasak

Backsound Suara Asli

FADE OUT

SCENE.22 - DAY

INT: Rumah Narasumber 2 (Budayawan)

Tampilkan narasumber 2 melantunkan salah satu tembang
yang menceritakan tentang kehidupan

Backsound Suara Asli

FADE OUT

SCENE.23 - DAY

INT: Rumah Narasumber 2 (Budayawan)

Tampilkan Narasumber 2 melanjutkan penjelasan
pentingnya peran generasi muda dalam melestarikan
budaya tembang sasak

Backsound Suara Asli

FADE OUT

SCENE.24 - TEASER 13 - DAY

EXT: -

Tampilkan Naskah Tembang yang tertulis diatas daun
lontar

Lanjut suara instrument dan lantunan tembang

FADE OUT

SCENE.25 - DIALOG 3 - DAY

EXT:-

Tampilkan Teman-teman aktor sedang berkumpul dan
terjadi percakapan

Teman-teman Aktor

"Batur lalo bekedek balen Lalu nteh, lalo ngupic to"

(Teman-temannya yang lain pun menjawab "Nteh")

FADE OUT

SCENE.26 - DIALOG 4 - DAY

EXT: Rumah Lalu

(Terlihat lalu sedang duduk didepan rumahnya sambil
membaca-baca naskah lontar)

Teman-teman Aktor

(Teman-teman aktor memanggil lalu)

"Assalamualaikum, Lalu...!"

Aktor

"Wa'alaikumussalam, anee batur maeh niak juluk betelah

Teman Aktor

"Apen a kerajinm perajah merikuk side batur, adekm sak
kembehk"

Aktor

"Mum mele naon jek nteh milu lalo lek balen Ketua Adat
et bareng-bareng beketuan kadit pade naon selapukth"

Teman Aktor

"Ohhh nteh mentokn batur et cobak lalo milu turut lalu
sekali cobak nteh"

FADE OUT

SCENE.27 - DIALOG 5 - DAY

Aktor dan teman-temannya pun pergi kerumah ketua adat untuk menanyakan rasa keingintahunanya akan tembang sasak, setibanya dirumah ketua adat aktor dan teman-temannya pun mengucapkan salam

Aktor

"Assalamualaikum"

Ketua Adat

"Wa'alaikumussalam, Ape keto arak gede ?"

Aktor

"Batur-batur nike beketuan, kadit sak kembek ite sak bajang milu merajah mace (nembang) ?, ye basen, mok niak laingk jaukn terus kadin sak side jelasann kenengk miq"

Ketua Adat

"Ohh mentu tadahn, aneh silak apehk eto eakm ketuan gede ?"

Aktor

"Aneh nanim beketuan kadim sak ngerti (menyuruh teman-temannya bertanya)"

Teman Aktor

"Jadi begini miq, yang ingin saya tanyakan, apa sih manfaatnya kalo kita-kita yang muda ini belajar mace (tembang) ?, soalnya yang saya lihat lalu ini antusias sekali untuk belajar mace nike miq"

Ketua Adat

"Ketua adatpun menjelaskan, kenapa generasi muda perlu
untuk belajar *mace*"

Teman Aktor

"Ohh jadi itu alasan kenapa lalu bisa antusias untuk
belajar *mace*, terimakasih pak atas penjelasannya"

Aktor

"Naah Ngertim wah kan nani ?, lemak jek milu Latihan
kadim tau"

Teman-teman Aktor

"Siaaap"

Aktor

"Kalo begitu kami pamit dulu pak nggih, terimakasih
sudah dikasih pencerahan, semoga teman-teman nanti mau
ikut belajar sama-sama"

FADE OUT

SCENE.28 - DAY

EXT: Rumah Budayawan

Tampilkan Narasumber 2 (Budayawan) memaparkan harapan
kepada generasi muda untuk melestarikan budaya terutama
budaya tembang sasak

Backsound suara asli

FADE OUT

SCENE.29 - DAY

EXT: Rumah Ketua Adat

Tampilkan Narasumber 1 (Ketua Adat) melanjutkan
penjelasan harapan bagi generasi muda untuk
melestarikan budaya tembang sasak

Backsound suara asli

FADE OUT

SCENE.30 - TEASER 14 - DAY

EXT:-

Tampilkan Timelapse matahari tenggelam

Backsound instrument

FADE OUT

SCENE.31 - DIALOG 6 - NIGHT

EXT: Sanggar Seni

Tampilkan Aktor Latihan *memace* (nembang) disanggar
seni, dan teman-teman aktor pun menghampiri untuk
ikut Latihan

Teman Aktor

"Assalamualaikum"

Aktor dan yang lainnya pun menjawab

"Wa'alaikumussalam"

Ketua Latihan

"Maeh gede, tukol niak gabung dit batur-baturm niak"

Teman Aktor

"Nggih Miq"

Aktor pun tersenyum bahagia melihat teman-temannya ikut
Latihan dan mulai antusias untuk ikut serta
melestarikan budaya tembang sasak

FADE OUT

SCENE.32 - TEASER 15 - NIGHT

EXT: Sanggar Seni

Tampilkan suasana Latihan *memace* (nembang)

Backsound instrument dan suara tembang

FADE OUT

SCENE.33 - DAY - TEASER 16

EXT:-

Tampilkan panorama pulau Lombok

Backsound instrument


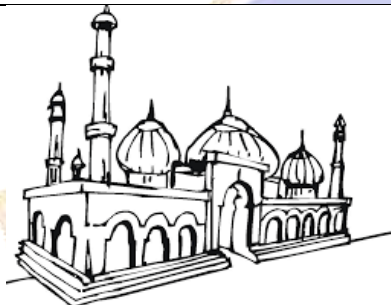
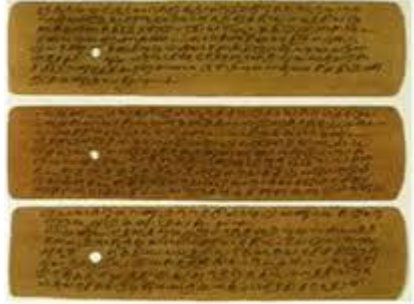

CREDIT TITLE




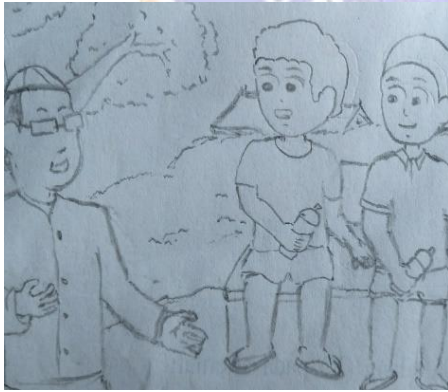
END




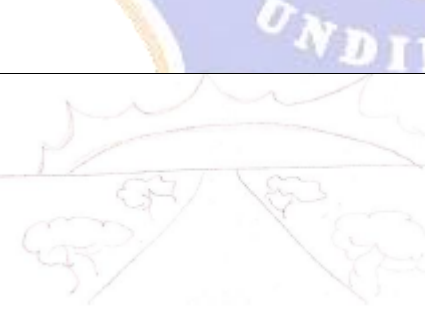


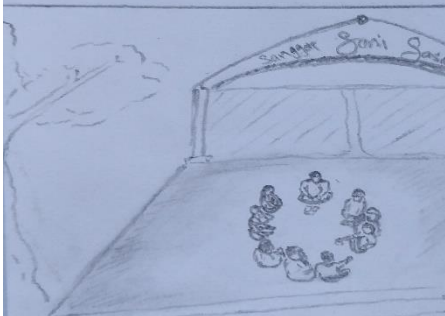



Lampiran 13 Story Board




STORY BOARD





Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi
1		Shot :- Action : Logo Produksi Music : Instrument	Crew : Alat :	10 detik
2	Film by Syahrul Gunawan	Shot :- Action : Nama Pembuat Film Music : Instrument	Crew : Alat :	5 detik
3		Shot : High Angle Action : Footage Icon yang ada di Pulau Lombok Music : Instrument dan Adzan	Crew : Alat : Kamera Drone	10 detik
4		Shot : Close Up Action : Footage Naskah tembang Music : Instrumen dan suara tembang	Crew : <i>cam</i> : -Syahrul Gunawan Alat : Kamera DLSR	10 detik
5		Shot : Full Shot, Close Up Action : Ritual tembang sasak Music : Suara tembang dan instrumen	Crew : Alat : Kamera DLSR, Tripod, Rode Microphones	30 detik
6	Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak	Shot : Action : Judul Film Music : Instrumen	Crew : Alat :	5 detik




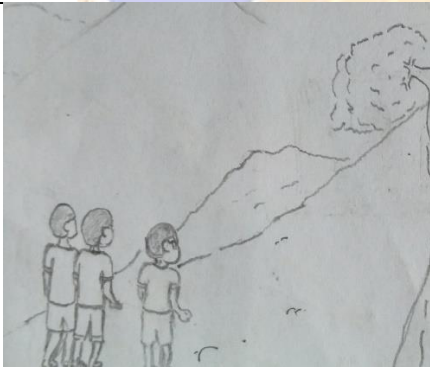
Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi
	“Senandung di Pulau Seribu Masjid”			
7		Shot : Close Up, Medium Close Up Action : Narasumber 1 melantunkan tembang dan menjelaskan sejarah singkat budaya tembang	Crew : Alat : Kamera DLSR, Tripod, Clip On, Rode Microphones	3 menit
8		Shot : Full Shot, medium shot Action : Ilustrasi Sejarah Tembang	Crew : Alat :	1 menit
9		Shot : Medium Close Up Action : Aktor selesai sholat dan bergegas untuk pulang	Crew : Alat : Kamera DLSR	5 detik
10		Shot : Medium Close Up dan group shot Action : Lalu berjalan pulang dan bertemu dengan teman-temannya di jalan dan terjadilah percakapan	Crew : Alat : Kamera DLSR, Rode Microphones	2 menit
11		Shot : Medium Close Up dan Close Up	Crew :	2 menit




Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi
		Action : Narasumber 1 menjelaskan keadaan budaya tembang dizaman sekarang	Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones	
		Music : Suara Asli		
12		Shot : Action : ilustrasi keadaan budaya tembang sasak dizaman sekarang	Crew : Alat :	30 detik
		Music : Suara Narasumber 1		
13		Shot : Medium close Up, Close Up Action : Narasumber 2 melanjutkan penjelasan tentang budaya tembang sasak, menguatkan pendapat narasumber 1	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones	2 menit
		Music : Suara Asli		
14		Shot : Action : Time Lapse Matahari Tenggelam	Crew : Alat : Kamera DLSR, Tripod	5 detik
		Music : Instrumen		
15		Shot : Full Shot Action : Latihan tembang sasak di sanggar seni	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode	10 detik




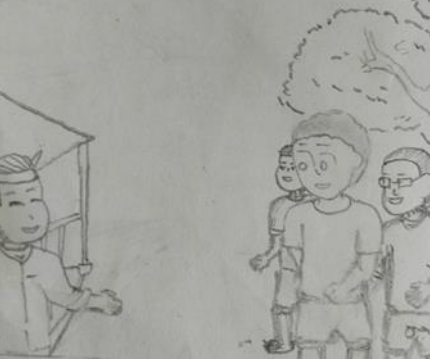
Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi on
			<i>Microphones, Lighting</i>	
		Music : Suara asli		
16		Shot : Full shot, medium close up Action : Seorang pemuda yang merupakan salah satu teman Aktor berjalan melewati sanggar seni	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, <i>Clip On, Rode Microphones, Lighting</i>	3 detik
		Music : Suara Asli		
17		Shot : Full Shot Action : Terlihat aktor beserta yang lainnya sedang latihan tembang di sanggar seni	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, <i>Clip On, Rode Microphones, Lighting</i>	5 detik
		Music : Suara Asli		
18		Shot : Medium close up, Close Up, Action : Koordinator latihan menyapa anak muda yang lewat dan terjadilah percakapan yang menimbulkan konflik terhadap	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, <i>Clip On, Rode Microphones, Lighting</i>	2 menit




Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durati on
		budaya tembang sasak		
		Music : Suara Asli		
19		Shot : Close Up, Medium Close Up Action : Narasumber 1 menjelaskan makna dan nilai filosofis yang terkandung dalam budaya tembang sasak	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphon es	2 menit
		Music : Suara Asli		
20		Shot : Action : Ilustrasi makna dan nilai filosofis yang terkadung dalam budaya tembang sasak	Crew : Alat :	30 detik
		Music : Suara Narasumber 1		
21		Shot : Close Up, Medium Close Up Action : Narasumber 2 menjelaskan ritual-ritual yang mengharuskan adanya budaya tembang sasak	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphon es	2 menit
		Music : Suara Asli		
22		Shot : Medium Close Up, Full Shot	Crew :	30 detik

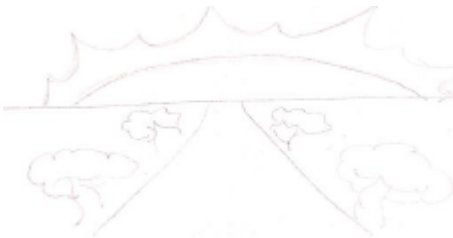


Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi on
		Action : Menampilkan ilustrasi salah satu ritual yang masih sering dilakukan masyarakat adat sasak	Alat :	
		Music : Suara tembang dan instrumen		
23		Shot : Close Up, Medium Close Up Action : Narasumber 2 menjelaskan peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones	2 menit
		Music : Suara Asli		
24		Shot : Close Up, Medium Close Up Action : Narasumber 2 melantunkan alunan tembang sasak tentang kehidupan	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones	2 menit
		Music : Suara Asli		
25		Shot : Close Up, Medium Close Up Action : Narasumber 1 melanjutkan penjelasan peran generasi muda dalam melestarikan budaya tembang sasak	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones	2 menit
		Music : Suara Asli		

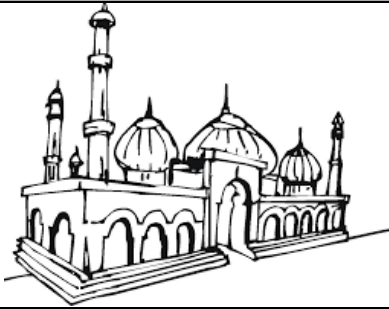
Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi
26		Shot : Close Up, Extreme Close Up	Crew :	10 detik
		Action : Footage naskah terbang	Alat : Kamera DSLR	
		Music : Instrumen dan terbang		
27		Shot : Medium Shot	Crew :	5 detik
		Action : Teman-teman aktor berkumpul dan nongkrong seperti biasanya	Alat : Kamera DSLR, Rode Microphones	
		Music : Instrumen		
28		Shot : Medium Shot	Crew :	5 detik
		Action : Salah satu teman aktor mengajak teman yang lainnya untuk pergi kerumah aktor	Alat : Kamera DSLR, Rode Microphones	
		Music : Suara Asli		
29		Shot : Full Shot	Crew :	5 detik
		Action : Teman-teman aktor pun berjalan kerumah aktor dan terlihat aktor sedang duduk diteras rumahnya	Alat : Kamera DSLR,, Rode Microphones	
		Music : Suara Asli		
30		Shot : Medium Close Up	Crew :	5 detik
		Action : Teman Aktor pun mengucapkan salam dan menyapa aktor	Alat : Kamera DSLR, Rode	

Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi
			<i>Microphones</i>	
		Music : Suara Asli		
31		Shot : Medium Close Up Action : Aktor pun menjawab salam dan mempersilahkan temannya untuk duduk dan terjadilah percakapan	Crew : Alat : Kamera DSLR, Rode <i>Microphones</i>	10 detik
		Music : Suara Asli		
32		Shot : Medium Shot Action : Teman aktor menanyakan alasan aktor kenapa belajar budaya terbang sasak, dan aktor mengajak teman-temannya ke rumah ketua adat untuk mendapatkan penjelasan lebih rinci	Crew : Alat : Kamera DSLR, Rode <i>Microphones</i>	1 menit
		Music : Suara Asli		
33		Shot : Full Shot Action : Aktor dan teman-temannya pergi ke rumah ketua adat	Crew : Alat : Kamera DSLR, Rode <i>Microphones</i>	10 detik

Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi
		Music : Instrumen dan suara asli		
34		Shot : Full Shot Action : Aktor dan teman-temannya pun sampai dirumah ketua adat	Crew : Alat : Kamera DSLR, Rode Microphones	5 detik
35		Shot : Full shot, Medium Shot, Close Up Action : Aktor dan teman-temannya pun berbincang dan menanyakan rasa keingintahuan nya tentang budaya tembang sasak	Crew : Alat : Kamera DSLR, Rode Microphones	2 menit
36		Shot : Medium Close Up Action : Ketua Adatpun menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari teman-teman aktor	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones	2 menit
37		Shot : Medium Shot, Full Shot	Crew :	30 detik

Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi
		<p>Action : Setelah mendapat jawaban dan mendengar penjelasan dari ketua adat, teman-teman aktorpun baru memahami kenapa penting untuk belajar budaya tembang sasak, aktor dan teman-temannyapun pamit untuk pulang</p>	<p>Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones</p>	
38		<p>Shot : Medium Close Up</p> <p>Action : Narasumber 2 memaparkan harapannya kepada generasi muda untuk melestarikan budaya khususnya budaya tembang sasak</p>	<p>Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones</p>	2 menit
39		<p>Shot : Medium Close Up</p> <p>Action : Narasumber 1 melanjutkan pemaparan harapannya kepada generasi muda untuk melestarika budaya tembang sasak</p>	<p>Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, Clip On, Rode Microphones</p>	2 menit
		<p>Music : Suara Asli</p>		

Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durasi
40		Shot : Action : Time Lapse Matahari Tenggelam Music : Instrumen	Crew : Alat :	5 detik
41		Shot : Full Shot Action : Suatu hari setelah aktor dan teman-temannya pergi kerumah ketua adat, aktor seperti biasa mengikuti latihan <i>Memace</i> (menembang) di sanggar seni Music : Suara suasana latihan	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, <i>Rode Microphones</i>	30 detik
42		Shot : Full shot, Medium Shot, Close Up Action : Teman aktor datang kesanggar seni untuk ikut latihan <i>Memace</i> (nembang), dan aktorpun tersenyum bahagia melihat teman-temannya yang mulai antusias untuk mempelajari budaya tembang sasak Music : Suara Asli	Crew : Alat : Kamera DSLR, Tripod, <i>Rode Microphones</i>	2 menit
43		Shot :	Crew :	10 detik

Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & alat	Durati on
		Action : Footage panorama icon-icon pulau lombok	Alat : Kamera Drone	
		Music : Instrumen		
44	----- ----- ----- -----	Shot : Action : Credit Title Music : Instrumen	Crew : Alat :	1 menit
Total				39 menit 18 detik



Lampiran 14 Hasil Rekapitulasi Uji Respon Penonton Film Dokumenter

Hasil Rekapitulasi Uji Respon Penonton Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak “Senandung di Pulau Seribu Masjid”

PERTANYAAN	RESPONDEN																														Jumlah Skor
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	
P1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	145
(-)P2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	145
P3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	
(-)P4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	144	
P5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
P6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	147	
(-)P7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	
P8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	145	
P9	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	
P10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
(-)P11	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	
P12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	148	
(-)P13	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	143	
P14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
P15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
Total Skor Responden	72	73	73	73	72	73	74	75	74	73	73	72	74	72	72	72	74	73	73	73	74	73	72	74	73	73	75	74	74		
Presentase	96%	97%	97%	97%	96%	97%	99%	100%	99%	97%	97%	96%	99%	96%	96%	96%	99%	97%	97%	97%	99%	97%	96%	99%	97%	97%	100%	99%	99%		
Keterangan	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB		
Hasil Total	97.56%																														
Kategori	SANGAT BAIK																														




Keterangan :

- Sangat Baik (SB) : 90%-100%
- Baik (B) : 75%-89%
- Cukup (C) : 65%-74%
- Kurang (K) : 55%-64%
- Sangat Kurang (SK) : 0%-54%



Lampiran 15 Dokumentasi uji ahli film dokumenter

Dokumentasi Pengujian oleh ahli isi dan ahli media

No	Keterangan	Foto
1	Uji Ahli Isi	
2	Uji Ahli Media	 

Lampiran 16. Dokumentasi uji respon penonton

Dokumentasi Uji Respon Penonton Film Dokumenter Budaya Tembang Sasak
“Senandung di Pulau Seribu Masjid”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Syahrul Gunawan lahir di Lombok Tengah pada tanggal 12 September 1997. Penulis lahir dari pasangan Suminggah dan Sahni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Abimanyu Nomor 32, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Sondo pada tahun 2009. Dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Pujut dan lulu pada tahun 2012. Pendidikan menengah atas dilanjutkan di SMK Negeri 2 Praya Tengah dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Pendidikan Ganesha dengan pengambilan Jurusan Teknik Inofrmatikan program studi S1 Pendidikan Teknik Informatika.

